

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti tertarik menggunakan metode penelitian kualitatif karena tertuju dari adanya suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 9) merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Ciri dari penelitian kualitatif ini tidak mengadakan adanya manipulasi pada data ataupun variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai adanya kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sehingga adanya penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi pada masa sekarang.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Penelitian kualitatif ini juga dimaksudkan oleh peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan manusia sebagai instrumen penelitiannya. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan yaitu melihat program kerja Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK-PKBM).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian menentukan fokus peneliti dalam penulisan skripsi lebih didasari pada tingkat kebaruan informasi dari situasi lapangan. Ruang lingkup penelitian juga menjadi sebuah kesimpulan yang ditarik dari temuan yang ada dilapangan dalam rangka menuntaskan pengamatan dan analisis hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 286) ruang lingkup studi (penekanan penelitian) yakni dominan tunggal ataupun beberapa dominan yang dikaitkan dengan konteks sosial (bidang). Dalam penelitian kuantitatif penulisan dikuatkan

pada tingkat kebaruan informasi yang diterima dari setting lapangan. Adanya keinginan untuk menghasilkan hipotesis ataupun pengetahuan baru berlandaskan skenario lapangan yang sedang diteliti, yang berkontribusi pada keunikan informasi yang disajikan.

Dari hasil analisis mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, maka fokus penelitian yaitu bagaimana peran Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam pengembangan Lembaga Pendidikan Non formal.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek penelitian sebagai suatu entitas, benda, ataupun orang yang dijadikan sebagai data untuk variabel penelitian terkait dan sedang diselidiki dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan dan informan tersebut memberikan informasi kepada peneliti terkait data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 218) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berdasarkan pada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau sebagai petinggi dari informan yang diperlukan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan menjelajahi topik yang sedang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah Ketua, Perwakilan bidang yang ada di FK-PKBM dan Pengelola PKBM.

3.3.2 Objek Penelitian

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) objek yakni benda, keadaan, ataupun orang yang dibicarakan. Objek penelitian ini yang bertujuan untuk diteliti dari pengaruh yang telah merumuskan dan bertujuan untuk memiliki data yang lebih terarah dalam menjalankan suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini yaitu peran Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam pengembangan Lembaga Pendidikan Non Formal.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 187) sumber data primer menyampaikan informasi secara langsung kepada pengumpul data dan peneliti. Setelah itu, peralatan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data. Sumber data primer untuk penelitian ini, yaitu : Ketua Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Kepala bidang Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, pengelola dari PKBM Al-Fattah, PKBM Harapan, dan PKBM Ibnu Hambal.

Tabel 3.1 Tabel Daftar Informan

No	Kode Informan	Jabatan
1	FFF	Ketua FK-PKBM
2	IS	Bidang FK-PKBM
3	ARP	Pengelola PKBM Al Fattah
4	AY	Pengelola PKBM Harapan
5	HH	Pengelola PKBM Ibnu Hambal

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 187) sumber data sekunder yakni sumber data yang tidak memberi data kepada pengumpul data dan peneliti secara langsung. Sumber data sekunder memberi data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen, buku, dan jurnal serta arsip makalah yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data ini memudahkan peneliti untuk memperoleh dan mengevaluasi data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut mengemukakan bahwa fase yang paling strategis dalam penelitian yakni pengumpulan data, sebab tujuan utama dari penelitian yakni pengumpulan data. Pengumpulan data bisa terjadi dalam berbagai *setting*, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai metode. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dilaksanakan dalam natural setting (keadaan alami) dengan memakai sumber data

primer, dan partisipan observasi, wawancara mendalam, dan perekaman yakni pendekatan pengumpulan data yang paling umum. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dipakai untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

3.5.1 Observasi

Teknik observasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 308) teknik observasi termasuk cara pengumpulan data yang khas dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan kuisioner. Dengan bantuan metode observasi ini maka peneliti akan lebih mudah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dengan program kerja FK-PKBM Kabupaten Tasikmalaya yang berkaitan dengan pengembangan PKBM. Dalam fase observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan yang mana peneliti tidak langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang di amati ataupun dipakai sebagai sumber data penelitian.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Esterberg dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 140) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dimana dua individu berbagi informasi dan ide dengan cara tanya jawab untuk membangun makna dalam suatu masalah. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Moleong, 2014) yaitu wawancara termasuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak langsung agar dapat memberikan kebebasan dalam memberikan pertanyaan serta jawaban yang diperlukan oleh peneliti dan tidak terlalu terkait dengan jawaban yang telah disediakan. Pada tahap wawancara ini peneliti harus menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang mana informan akan diwawancara dan dimintai pendapat serta gagasannya. Dari tahap wawancara juga peneliti mendapatkan data

yang dibutuhkan oleh peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada pihak terkait.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017 hal. 240) Dokumentasi yaitu pendekatan umum yang digunakan dalam sebuah metodologi penelitian dan pengumpulan data. Dokumentasi bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang lebih akurat dan kredibel dalam teknik pengumpulan data yang didalamnya ada unsur foto, karya tulis akademik, modul, yang mendukung pengumpulan informasi mengenai program kerja FK-PKBM.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017 hal.133) menyatakan bahwa tugas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga terjadi kejenuhan data. Analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan, ketika dilapangan, dan setelah selesai di lapangan hal tersebut bertujuan untuk menjadikan pegangan bagi peneliti untuk menciptakan penelitian yang relevan. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti menganalisis data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.6.2 Penyajian Data

Melalui penyajian data maka data terorganisir tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang sejenisnya.

3.6.3 Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikembangkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh pada tahap awal dianggap valid jika didukung oleh data yang dapat diandalkan dan

konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Potensi dan masalah

Penelitian dapat diangkat dari adanya potensi atau masalah yang bila di dayagunakan akan memiliki nilai tambah. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus didukung dengan data empirik dan tidak harus dicari sendiri akan tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari individu atau kelompok

3.7.2 Mengumpulkan informasi

Perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan yang digunakan untuk perencanaan penelitian yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3.7.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk lebih membuktikan permasalahan serta menentukan jawaban dari permasalahan yang ada, data yang telah diperoleh dari informan maka dapat langsung diolah oleh peneliti untuk menilai data tersebut valid sesuai data yang ada di lapangan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama penelitian berlangsung dari tahap persiapan dengan melihat permasalahan, dilanjutkan dengan pengajuan judul sampai dengan proses pembimbing dan seminar proposal.

Tabel 3.2 Tabel Display Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan									
		2023			2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Mendapatkan SK										
2.	Observasi awal										
3.	Pengajuan judul										
4.	Penyusunan proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Penelitian di lapangan										
7.	Pengolahan data										
8.	Seminar Hasil										
8.	Ujian Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian beralamat di sekretariat FK-PKBM Kabupaten Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya tepatnya berada di Jl. Kalimanggis Raya, Pasirpanjang, Kec. Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.